

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 1 SEMARANG
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Syafudin

NIM : 2401409063

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

DrsTri Nurharsono, M.Pd.

NIP. 195801081987031004

Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed

NIP. 19610429 198603 1 007

Ketua LP3

kapus. Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA N 1 Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. , M. Pd. selaku koordinator Ketua Lp3 Kapus. Pengembangan PPL Unnes
3. Bapak Drs. Bambang, M. Pd. selaku Kepala sekolah SMA N 1 Semarang.
4. Bapak Drs. Tri Nurharsono, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 Semarang.
5. Bapak Dr. Sri Iswidayati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL SMA N 1 Semarang.
6. Bapak H. Masrokhan, S.Pd. MM. selaku guru pamong Seni Rupa.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA N 1 Semarang. yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	11
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

C. Kesimpulan	13
D. Saran	13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan zaman yang berorientasi masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan

kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL

diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial . Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM II atau Daspros II dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;

- e. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Sekolah latihan yang digunakan mahasiswa praktikan menempati sekolah latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler dengan izin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 31 Juli 2010 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 01 – 14 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
 - c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Seni Rupa merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 1 Semarang secara umum mudah menerima pelajaran dan memiliki tingkat ekonomi dan kecerdasan yang tinggi.

2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Tidak tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi dan karakter peserta didik yang berbeda-beda dari yang acuh, manja, sampai yang aktif.

F. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Seni Rupa merupakan guru yang sudah senior. Sehingga jam terbang mengajar Seni Rupa ini tentu banyak pengalaman baik dalam materi maupun pengelolaan kelas selama proses pembelajaran. Beliau mengajar di kelas X-15 (Akselerasi), XI-IPA 1(Akselerasi), XII-IPA 2 sampai dengan XII-IPA 11 Di SMA Negeri 1 Semarang dan sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik

menangkap materi yang diajarkan. Penggunaan metode atau model pembelajaran secara praktek berkesenian sangat dominan dilakukan sehingga pengalaman berkarya seni rupa peserta didik menjadi sangat banyak. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : H. Masrochan, S.Pd, MM
NIP : 196207291986031006
Status : Pegawai Negeri Sipil

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Dr. Sri Iswidayati, M.Hum.
NIP : 19770613 200501 1 002
Fakultas/jurusan : FBS/Seni Rupa

H. Dosen Koordinator

Untuk dosen koordinator PPL di SMA Negeri 1 Semarang adalah Drs. Tri Nurharsono, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas ilmu Keolahragaan Unnes. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.

NIP : 195801081987031004

Fakultas/jurusan : FIK/ PJKR

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Syaifudin
NIM : 2401409063
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Jurusan : Seni Rupa
Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rarmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang begitu berarti. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Semarang. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I telah selesai dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 01 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20

Oktober 2012. Selama PPL 2 praktikan melakukan beberapa kegiatan, antara lain mengajar, melaksanakan tugas sebagai guru piket, membina kegiatan ekstrakurikuler, dll.

Seni Budaya (Seni Rupa) merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Seni Rupa dalam kehidupan karena pembelajaran ini melatih kepekaan estetis siswa dan mengenal lebih dalam tentang pentingnya melestarikan kebudayaan yang kita miliki. Selain sebagai pembelajaran yang menekankan aspek afektif dan psikomotorik, pembelajaran seni juga sebagai sarana rekreasi para siswa untuk dapat mengekspresikan gagasan yang dimiliki siswa dan juga sebagai penyeimbang otak kiri dan kanan sehingga siswa mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dalam berbagai aspek kehidupannya. Dengan mempelajari Seni Rupa diharapkan dapat menambah kepekaan sosial para siswa, kerja sama dan tidak lupa untuk mengajak siswa mengenal dan mencintai kearifan budaya yang kita miliki juga dapat mempertebal iman dan rasa syukur siswa terhadap Tuhan YME karena telah menciptakan manusia yang berbeda-beda sehingga tercipta kesenian yang berbeda pula yang menambah kekayaan budaya yang mewarnai dunia tempat kita hidup sekarang ini.

Adapun kesimpulan yang praktikan peroleh setelah melakukan kegiatan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Pelaksanaan KBM Seni Rupa yang terangkum dalam program Seni Budaya oleh Guru di SMA N 1 Semarang telah berjalan dengan baik. Pelajaran seni budaya diberikan agar siswa mengenal kebudayaan sendiri dan agar dapat melestarikan kebudayaan Indonesia. Tetapi mata pelajaran seni budaya disini lebih banyak menampilkan karya seni rupa berupa gambar mistar karena untuk tahun ajaran 2012/2013 ini seni rupa hanya diajarkan pada kelas XII (IPA & IPS), kelas X dan XI IPA pun hanya kelas akselerasi yang masing-masing hanya satu kelas saja. Jadi aspek pengenalan terhadap budaya sendiri sangat

kurang. karena terbatasnya jam pelajaran seni budaya juga menjadi kendala penyaluran pengetahuan kebudayaan kepada anak. Disamping itu pembelajaran seni rupa gambar mistar yang diajarkan kepada murid tentu sangat bermanfaat karena itu menjadi dasar penting bagi siswa yang bercita cita sebagai arsitek dan lain-lain. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 1 Semarang sudah memadai yaitu dengan di setiap kelas tersedia LCD dan proyektor, Blackboard serta Whiteboard. Penggunaannya pun sudah disesuaikan seoptimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan Dosen pembimbing memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 2 ini, Guru pamong yang bernama H Masrokhan S.Pd, MM, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dalam proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing, Dr. Sri Iswidayati, M.Hum juga sangat membantu dengan memberikan perhatian dan berupaya secara professional membimbing praktikan selama proses PPL 2 ini berlangsung serta pemberian evaluasi yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

d. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Semarang sudah sangat baik dalam bidang akademik. KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai untuk dimanfaatkan siswa dan guru dalam pembelajaran seperti

Laboratorium, Lapangan dan ruang alat-alat pendukung lainnya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah praktikan telah menempuh MKDK (Mata Kuliah Kependidikan) dan MKU (Mata Kuliah Umum) yang berhubungan dengan profesionalisme tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Untuk itu ini merupakan kesempatan yang baik bagi guru praktikan untuk menunjukkan segala kemampuan yang dimiliki terutama dalam bidang seni rupa untuk dijadikan pembelajaran bersama siswa

Berdasarkan kegiatan mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan maka dapat dijadikan acuan bagaimana merumuskan pembelajaran yang baik. Sehingga praktikan dapat memperbaiki kekurangan yang dimiliki dan diharapkan praktikan dapat mengajar lebih baik lagi saat menjadi guru kelak.

PPL 2 praktikan melakukan kegiatan yaitu pembelajaran secara langsung dengan siswa di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari secara nyata.

f. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Dari hasil observasi selama kegiatan PPL 2 telah menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi praktikan misalnya praktikan lebih memahami tugas-tugas tiap personal disekolah dan cara bersosialisasi di lingkungan sekolah. Praktikan juga menjadi lebih mengerti tentang bagaimana proses mengajar yang baik yang meliputi penyampaian materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menarik.

g. Saran Pengembang bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

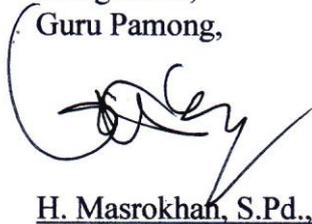
Jika dilihat dari keadaan fisik dan lingkungan sekolah, serta fasilitas SMA Negeri 1 Semarang sudah merupakan sekolah yang baik. Namun, menurut praktikan masih diperlukan pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMA Negeri 1 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik. Tak hanya kemampuan akademik siswa yang ditonjolkan, tetapi jiwa sosial, mental dan penghormatan kepada orang lain harus terus di tanamkan kepada setiap siswa.

Bagi Unees

Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMA Negeri 1 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Semarang. Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



H. Masrokhan, S.Pd., M.M.
NIP. 19630729 198603 1 006

Guru Praktikan,



Syaifudin
NIM. 2401409063

